STRUKTUR KONTROL

SEQUENCE

- Merupakan struktur kontrol paling sederhana.
- Berisi deretan instruksi dan/atau aksi yang apabila dieksekusi maka akan berjalan sesuai dengan urutan penulisannya.
- Contoh dari sequence adalah algoritma pindah isi bejana :

```
a = susu;
b = kopi;
c = a;
a = b;
b = c;
```

STRUKTUR KONTROL

- Terdapat struktur kontrol yang memungkinkan user merubah alur program saat dieksekusi
- Terdapat tiga macam, yaitu :
 - 1. Struktur kontrol pemilihan (if-else, switch-case) yang digunakan untuk memilih blok kode yang akan dieksekusi
 - 2. Struktur kontrol pengulangan (while-do, for-to-do) yang digunakan untuk mengeksekusi blok tertentu berulang kali.
 - 3. percabangan (break, continue, return) yang digunakan untuk mengatur arah dari aliran program

STRUKTUR KONTROL PEMILIHAN

- Adalah pernyataan yang mengijinkan ueser untuk memilih dan mengeksekusi blok kode spesifik dan mengabaikan blok kode yang lain
- Blok kode yang dimaksud adalah sebuah operator bersyarat dengan kondisi yang telah ditentukan.
- Memiliki dua macam cara yaitu dengan menggunakan if-then-else atau dengan menggunakan switch-case

STATEMENT IF-THEN

- Pernyataan if akan menentukan sebuah pernyataan (blok kode) yang akan dieksekusi jika dan hanya jika persyaratan bernilai benar(true).
- Dimana, boolean_expression adalah sebuah kondisi yang diwakilkan dengan pernyataan logika (true/false)
- Contoh :
 int iNilai = 75;
 if (iNilai > 60){
 output("Selamat Nilai anda bagus");
 }

STATEMENT IF-THEN-ELSE

- Merupakan perkembangan dari statement if-then. Digunakan apabila kita ingin mengeksekusi beberapa pernyataan dengan kondisi true dan pernyataan yang lain dengan kondisi false.
- Bentuk statement if-else:

```
if (boolean_expresion){
          statement://kondisi true
}else{
          statement;//kondisi false
}
```

STATEMENT IF-THEN-ELSE .. 2

```
Contoh :
  int iNilai = 75;
  if (iNilai > 55){
      output("Selamat anda lulus");
} else {
      output("maaf anda belum lulus");
}
```

STATEMENT IF-THEN-ELSE .. 3

Merupakan perkembangan dari statement if-then-else. Digunakan apabila kita ingin mengeksekusi beberapa pernyataan dengan kondisi true dan pernyataan yang lain dengan kondisi false.

Bentuk statement if-else:

```
if (boolean_expresion){
         statement://kondisi true
}else if (Boolean_expression 2){
         statement;//kondisi true ke 2
} else if (Boolean_expression 3){
         statement;//kondisi true ke 2
}
...
} else {
         Statement; //kondisi false
}
```

STATEMENT IF-THEN-ELSE .. 4

```
Contoh:
int iNilai = 75;
if (iNilai > 80){
       output("Nilai anda A");
} else if (iNilai > 65){
       output("Nilai anda B");
} else if (iNilai > 55) {
       output("nilai anda C");
} else {
       output("nilai anda E");
```

STATEMENT SWITCH-CASE

- program akan menjalankan statement sesuai dengan "nilai" yang didapat.
- Pengkondisian dengan switch case adalah pengontrol alur program dengan menggunakan operasi integer (byte, short, dan int)
- Bentuk dari statement switch_case :

```
Switch (variable){
    case nilai_variable 1 : kondisi 1;break;
    case nilai_variable 2 : kondisi 2;break;
    default : kondisi selain 1 dan 2;break;
}
```

STATEMENT SWITCH-CASE

```
contoh:
Int bulan = 1;
Switch (bulan){
      case 1 : output ("Januari"); break;
      case 2 : output ("Februari"); break;
      case 3 : output ("Maret"); break;
      default : output ("bulan hanya sampai 12 belum ada penambahan") ; break;
```

OPERATOR PEMBANDING

• Misal int x = 20, String a = ``alpro''

Operator	Deskripsi	Contoh	Hasil
==	Sama dengan	x == 20	True
!=	Tidak sama dengan	x != 20	False
>	Lebih besar	x > 20;	False
<	Lebih kecil	x < 100;	True
>=	Lebih besar dari	x >= 20;	True
<=	Lebih kecil dari	x <= 20;	True
equals	Sama dengan (String)	a.equals("alpro")	True